



# **REKOMENDASI MENINGITIS MENINGOKOKUS**



**DINAS KESEHATAN KABUPATEN BALANGAN**

**2026**

## 1. Pendahuluan

### a. Latar belakang penyakit

Meningitis merupakan salah satu penyakit infeksi yang menakutkan karena menyebabkan mortalitas dan morbiditas yang tinggi terutama di negara berkembang sehingga diperlukan pengenalan dan penanganan medis yang serius untuk mencegah kematian (Addo, 2018).

Meningitis merupakan suatu reaksi peradangan yang terjadi pada lapisan yang membungkus jaringan otak (araknoid dan piameter) dan sumsum tulang belakang yang disebabkan organisme seperti bakteri, virus, dan jamur. Kondisi ini dapat menyebabkan kerusakan otak yang parah dan berakibat fatal pada 50% kasus jika tidak diobati (Speets et al., 2018). Meningitis meningokokus, yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria meningitidis* (atau *N. meningitidis*), memiliki potensi untuk menyebabkan epidemi yang besar. Dua belas jenis dari bakteri tersebut, yang disebut serogroup, telah diidentifikasi, dan enam diantaranya (jenis A, B, C, W, X dan Y) dapat menyebabkan epidemi (WHO, 2018).

Gejala yang paling umum pada pasien dengan meningitis adalah leher kaku, demam tinggi, sensitif terhadap cahaya, kebingungan, sakit kepala, mengantuk, kejang, mual, dan muntah. Selain itu pada bayi, fontanelle menonjol dan penampilan ragdoll juga sering ditemukan (Piotto, 2019).

Meningitis bakterial (penyakit meningitis yang disebabkan oleh bakteri) berada pada urutan sepuluh teratas penyebab kematian akibat infeksi di seluruh dunia dan menjadi salah satu infeksi yang paling berbahaya pada anak. Meningitis jenis ini merupakan penyebab utama kematian pada anak-anak, dengan perkiraan 115.000 kematian di seluruh dunia pada tahun 2015. Beban penyakit meningokokus terbesar terjadi di wilayah sub-Sahara Afrika yang dikenal sebagai sabuk meningitis, yang membentang dari Senegal di barat hingga Ethiopia di timur. World Health Organization (WHO) telah melaporkan 26.029 kasus meningitis di daratan Afrika pada tahun 2016 dengan 2.080 kematian (rasio fatalitas kasus keseluruhan sebesar 8%).

Insiden penyakit meningokokus secara global relative rendah, berkisar antara 0,0 hingga 10,2 per 100.000 penduduk, namun kasus di Amerika Serikat terus meningkat. Serotype bakteri ini berasal dari berbagai Negara, dengan serotype B yang menyebabkan kasus baru terbanyak di seluruh dunia. Vaksin meningokokus telah secara drastic mengurangi insiden penyakit ini di Negara-negara maju.

Vaksin juga terbukti dapat mengurangi kasus penyakit dan komplikasi terkait serta kematian. Vaksinasi saat ini mencakup sebagian besar strain bakteri yang menyebabkan penyakit meningokokus. Hal ini menyebabkan penurunan kejadian dan beban penyakit. Pengobatan meliputi perawatan suportif, pemberian antibiotik dini dan penanganan komplikasi yang terkait dengana infeksi.

### b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Meningitis meningokokus.

2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Balangan.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Dapat tersusunnya isu prioritas pemetaan resiko penyakit Meningitis Meningokokus, isu yang dapat di tindaklanjuti dan penyusunan rekomendasi pemetaan resiko penyakit Meningitis Meningokokus.

## 2. Hasil Pemetaan Risiko

### a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Balangan, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini :

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Risiko Penularan dari Daerah Lain	SEDANG	40.00%	50.00
2	II. Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Ancaman Kabupaten Balangan Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis Meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

### b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Meningitis Meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini :

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Karakteristik Penduduk	RENDAH	25.00%	9.67
2	II. Ketahanan Penduduk	RENDAH	25.00%	0.00
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	RENDAH	25.00%	16.67
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	RENDAH	25.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kerentanan Kabupaten Balangan Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

### c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini :

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	TINGGI	20.00%	85.92
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	10.00%	66.67
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	10.00%	55.56
4	Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT	TINGGI	10.00%	81.82
5	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	SEDANG	10.00%	53.33
6	SURVEILANS PUSKESMAS	TINGGI	7.50%	100.00
7	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	100.00
9	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	IV. Promosi	SEDANG	10.00%	60.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kapasitas Kabupaten Balangan Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah.

#### d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Meningitis meningokokus didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Balangan dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Kalimantan Selatan
Kota	Balangan
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS	
Vulnerability	6.34
Threat	16.00
Capacity	79.51
<b>RISIKO</b>	<b>15.83</b>
<b>Derajat Risiko</b>	<b>RENDAH</b>

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis meningokokus Kabupaten Balangan Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Meningitis meningokokus di Kabupaten Balangan untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 16.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 6.34 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 79.51 dari 100 sehingga hasil

perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 15.83 atau derajat risiko RENDAH

### 3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kesiapsiagaan Puskesmas	Peningkatan kapasitas petugas puskesmas dengan pelatihan terkait kewaspadaan dan penanggulangan Penyakit Infeksi Emerging (PIE) pada petugas puskesmas	Subkoordinator Surveilans dan Imunisasi	Mei-Desember 2026	
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Pengusulan anggaran Kembali untuk pelaksanaan Rencana Kontijensi pada anggaran perubahan ditahun 2026	Subkoordinator Surveilans dan Imunisasi	Mei-Desember 2026	
3	Promosi	Segera melakukan pembuatan promosi Kesehatan terkait Penyakit Infeksi Emerging (PIE) baik berupa media cetak maupun media elektronik agar dapat langsung disampaikan kepada Masyarakat serta mengunggah media promosi tersebut ke website dan media sosial resmi seksi surveilans imunisasi dan dinas Kesehatan Kab. Balangan	Seksi Surveilans dan Imunisasi	Mei-Desember 2026	

Balangan, 27 April 2026

Kepala Dinas Kesehatan,



H. Ahmad Saiki, SKM., MM

Pembina Tk. 1/ IV b

NIP. 19731114 200604 1 006

**Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	I. Karakteristik Penduduk	25.00%	RENDAH
2	II. Ketahanan Penduduk	25.00%	RENDAH
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	25.00%	RENDAH
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	25.00%	RENDAH

**Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	10.00%	SEDANG
2	Kesiapsiagaan Puskesmas	10.00%	SEDANG
3	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	10.00%	SEDANG
4	IV. Promosi	10.00%	SEDANG
5	SURVEILANS PUSKESMAS	7.50%	TINGGI

**Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Puskesmas	10.00%	SEDANG
2	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	10.00%	SEDANG
3	IV. Promosi	10.00%	SEDANG

**Kapasitas**

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kesiapsiagaan Puskesmas			Belum pernah melaksanakan pelatihan terkait Meningitis Meningokokus pada petugas puskesmas pada tahun 2025 hingga saat ini		
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota				Keterbatasan anggaran dalam penyusunan Rencana Kontigensi	

					untuk dilaksanakan pada tahun ini	
3	Promosi		tidak tersedia promosi terkait Meningitis Meningokokus pada website yang dapat diakses oleh masyarakat			

#### 4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1.	Belum pernah dilaksanakan pelatihan terkait Penyakit Infeksi Emerging (PIE) termasuk Meningitis Meningokokus pada petugas puskesmas
2.	Anggaran untuk Rencana Kontigensi tidak mencukupi untuk dilaksanakan di tahun 2026
3.	Website sudah ada, tetapi belum ada promosi kesehatan terkait Penyakit Infeksi Emerging yang diupload untuk dapat diakses oleh Masyarakat dan tenaga kesehatan

#### 5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kesiapsiagaan Puskesmas	Peningkatan kapasitas petugas puskesmas dengan pelatihan terkait kewaspadaan dan penanggulangan Penyakit Infeksi Emerging (PIE) pada petugas puskesmas	Subkoordinator Surveilans dan Imunisasi	Mei-Desember 2026	
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Pengusulan anggaran Kembali untuk pelaksanaan Rencana Kontijensi pada anggaran perubahan ditahun 2026	Subkoordinator Surveilans dan Imunisasi	Mei-Desember 2026	
3	Promosi	Segera melakukan pembuatan promosi Kesehatan terkait Penyakit Infeksi Emerging (PIE) baik berupa media cetak maupun	Seksi Surveilans dan Imunisasi	Mei-Desember 2026	

		media elektronik agar dapat langsung disampaikan kepada Masyarakat serta mengunggah media promosi tersebut ke website dan media sosial resmi seksi surveilans imunisasi dan dinas Kesehatan Kab. Balangan			
--	--	---	--	--	--

#### 6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Juhriadi, SKM	Kabid P2P	Dinkes Balangan
2	Hj. Auni Humaira I,S.Kep.,Ns.,MM	Subkoordinator Survim	Dinkes Balangan
3	Siti Mawaddah, S.Tr.Keb	Pengelola PIE	Dinkes Balangan
4	Rolly, S.Kep	Pengelola PD3I	Dinkes Balangan
5	H.Yuspiteriandi, S.Kep.Ns	Pengelola Imunisasi	Dinkes Balangan